

**Intervensi Berbasis Orang Tua untuk Menurunkan Perilaku Agresif Anak
Prasekolah: A Systematic Literature Review dan Meta-Analysis**

Diah Cahyaningrum¹, Shafira Anissa², Diana Setiyawati³

^{1,2,3} Fakultas Psikologi, Universitas Gadjah Mada

e-mail: ¹diahcahyaningrum@mail.ugm.ac.id, ²shafira.anissa@mail.ugm.ac.id,

³diana@ugm.ac.id

Abstract. Aggressive behaviour may be exhibited in early development and can be observable behaviour as young as two years old. Many interventions are made to decrease the aggressive behaviour through direct method or indirect, such as parents. Yet no research had been focused their studies on examining the effectiveness of the said interventions despite the urgency and high percentage of aggression happen in preschool. This study conducts a systematic literature review and then uses meta-analysis to synthesize randomized controlled trials (RCTs) of parent-based intervention articles that meet inclusion criteria from 3 different databases: Scopus, PubMed, and ERIC. We identified 23 relevant studies and calculate 26 means. Among 17 interventions included in this study, four of them considered not effective. We underlined elements of interventions not included in those four programs. Meta-analysis revealed significant overall effect of parent-based intervention on lowering aggressive behaviour in preschoolers. Subgroup analyses only demonstrate significant differences in three subgroups (programs, countries, and type of control). In conclusion, parent-based based intervention is an effective tool with medium to large effect size according to Cohen's. there was no clear explanation about the significant heterogeneity across studies, as we only limiting our analysis to see the differences between studies. This study suggest that available intervention programs are effective on lowering aggressive behaviour in preschoolers.

Keywords: *aggressive behaviour, preschoolers, parent-based interventions, systematic literature review, meta-analysis*

Abstrak. Perilaku agresif dapat muncul pada tahap perkembangan awal serta dapat diamati di anak-anak sejak usia dua tahun. Intervensi dilakukan untuk mengurangi perilaku agresif melalui metode langsung atau tidak langsung—melalui perantara, seperti orang tua—namun belum ada penelitian berbasis literature review yang focus pada evaluasi efektivitas intervensi berbasis orang tua meskipun urgensi dan tingginya persentase agresivitas yang terjadi di taman kanak-kanak. Studi ini melakukan tinjauan literatur sistematis dan kemudian menggunakan meta-analisis untuk mensintesis *randomised controlled trial* (RCT) dari artikel intervensi berbasis orang tua yang memenuhi kriteria inklusi dari 3 basis data berbeda: Scopus, PubMed, dan ERIC. Kami mengidentifikasi 23 studi relevan dan menghitung 26 rata-rata kelompok. Didasarkan pada 17 intervensi yang masuk dalam review, ada empat program yang tidak efektif dalam menurunkan perilaku agresif di anak prasekolah. Penulis menggarisbawahi

elemen intervensi yang tidak ada dalam intervensi tersebut. Meta-analisis menunjukkan efek keseluruhan yang signifikan dari intervensi berbasis orang tua dalam mengurangi perilaku agresif pada anak prasekolah. Analisis subgrup hanya menunjukkan perbedaan signifikan pada tiga subgrup (program, negara, dan jenis kontrol). Dapat ditarik kesimpulan, intervensi berbasis orang tua merupakan alat yang efektif untuk menurunkan perilaku agresif di anak prasekolah dengan ukuran efek sedang hingga besar menurut Cohen. Tidak ada penjelasan yang jelas tentang heterogenitas yang signifikan antar studi, karena kami hanya membatasi analisis untuk melihat perbedaan antar studi.

Kata kunci: perilaku agresif, anak prasekolah, intervensi berbasis orang tua, tinjauan pustaka sistematis, meta-analisis.